

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM DAERAH PERENCANAAN**

#### **4.1 Kondisi Administrasi Wilayah**

Jogokerten merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Trimulyo Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Terbagi menjadi 5 RT dan 2 RW, setiap RT dipimpin oleh ketua RT, dan di tataran RW dipimpin oleh ketua RW. Dalam 5 RT dan 2 RW dipimpin oleh seorang kepala dukuh. Dusun Jogokerten terletak di Desa Trimulyo Kecamatan Pakem, Sleman Yogyakarta, dengan koordinat  $7^{\circ}38'41.5''S$  -  $7^{\circ}40'57''S$  dan  $110^{\circ}19'10''BT$  -  $110^{\circ}20'40''BT$  dengan ketinggian 220-370 m.dpl. Lokasi Dusun Jogokerten berada di dataran rendah. Peta administrasi dapat dilihat pada halaman Lampiran no 8. Secara karakteristik wilayah di didominasi oleh ladang dan persawahan. Luas Wilayah Dusun Jogokerten, Desa Trimulyo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman , D.I Yogyakarta ini yaitu 30,6 Ha. Luas wilayah dihitung dari keseluruhan lahan yang dimiliki baik ladang, persawahan, dan tanah tinggal warga. Dusun Jogokerten mempunyai batas-batas wilayah, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Bangunkarto dan Desa Donokerto , Kec. Turi
- b. Sebelah Selatan : Desa Tridadi dan Desa Triharjo , Kec. Sleman
- c. Sebelah Barat : Desa Morgorejo , Kec. Tempel
- d. Sebelah Timur : Desa Pandowoharjo , Kec. Sleman

#### **4.2 Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk berdasarkan sensus bulan Juli 2015 dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini. Data penduduk di dapatkan dari kantor desa Trimulyo dan arsip dusun.

**Tabel 4.1** Data Jumlah Penduduk Tahun 2014

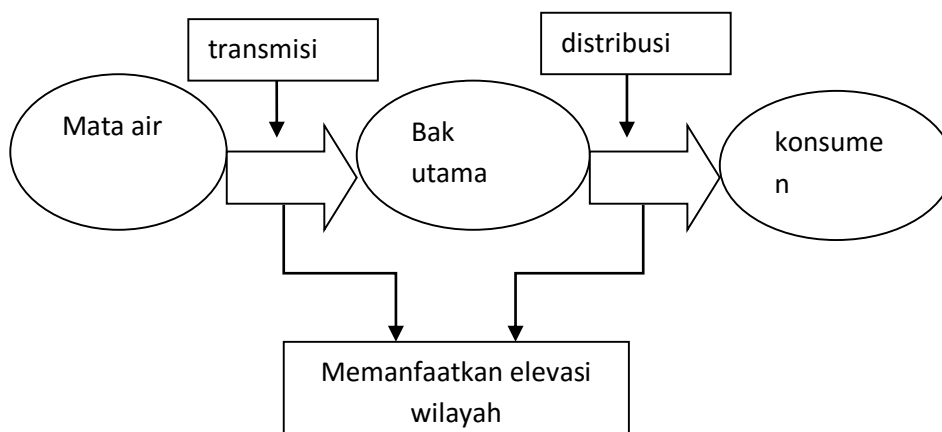
No	RT/RW	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
			Pria	Wanita	
1	01/13	25	45	50	95
2	02/13	36	58	59	117
3	03/14	52	87	99	186
4	04/14	59	108	111	219
5	05/13	36	57	71	138

Sumber : Data arsip kependudukan dusun tahun 2014

### 4.3 Kondisi Eksisting

#### a. Wilayah Layanan Air Bersih

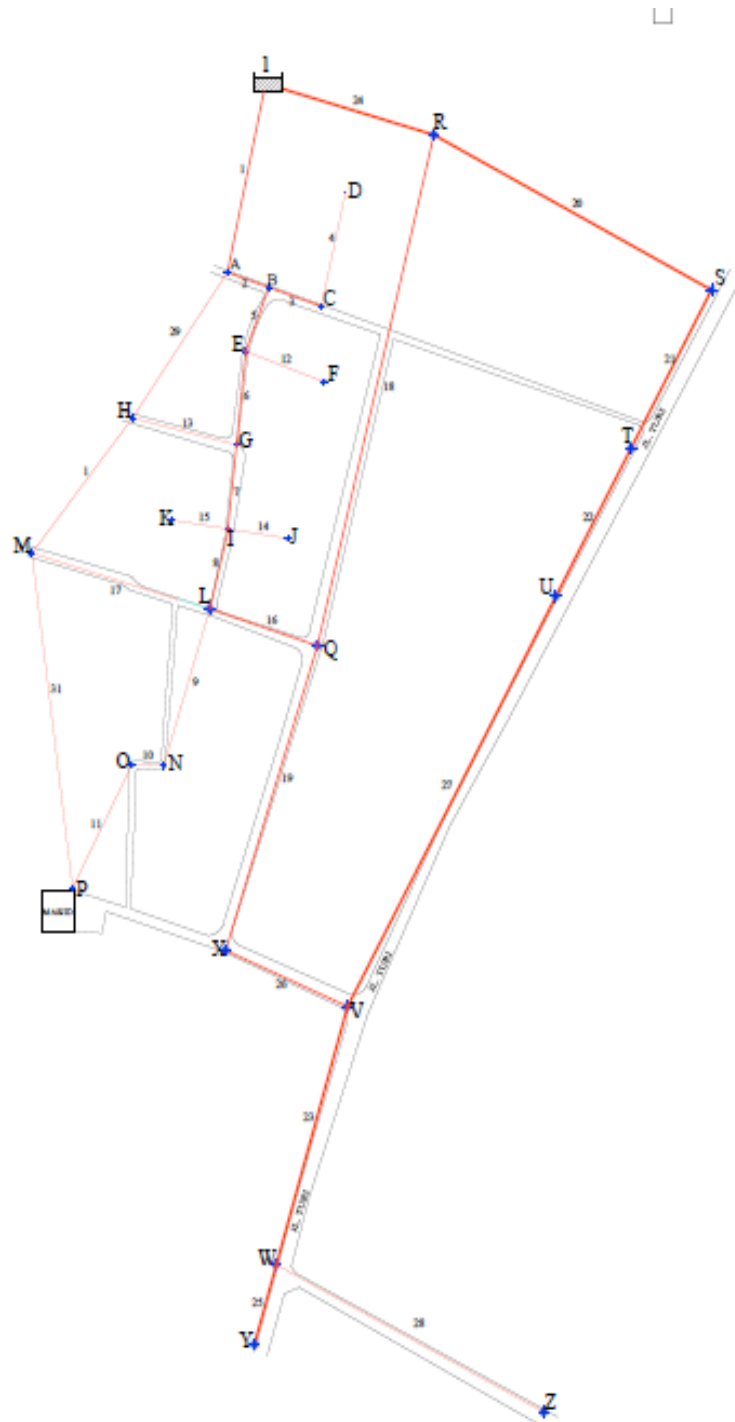
Jaringan perpipaan yang dibangun oleh masyarakat Jogokerten memanfaatkan mata air yang berada pada daerah pendeman . Dengan swadaya masyarakat , air dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan melalui pipa distribusi langsung menuju konsumen. Distribusi air bersih murni memanfaatkan elevasi ketinggian tempat sehingga tidak memerlukan tekanan tambahan seperti pompa. Secara konsep penyediaan dapat dilihat pada Gambar 4.1.



**Gambar 4.1** Konsep Penyediaan Air Bersih

Seluruh masyarakat RW 13 Dusun Jogokerten terlayani oleh pendistribusian air bersih. Sumber air diambil dari mata air Pendeman berjarak 500 meter dari lokasi pelayanan, terletak pada tepi sungai Bedog. Debit air menurut penuturan dari pengelola Jogotirto RW 13 berkisar antara 1,5 L/d dan mampu melayani 91 KK. Untuk mengoptimalkan distribusi fasilitas penunjang seperti reservoir dan watermeter telah terpasang rapi. Sehingga permasalahan distribusi air cenderung tidak ada baik dalam hal teknis maupun retribusi Rp.3000,00/m<sup>3</sup> setiap bulannya. Sistem pelayanan distribusi air bersih di Dusun Jogokerten dikelola swadaya oleh masyarakat dengan membentuk perkumpulan setiap satu bulan sekali. Masyarakat memanfaatkan dana hasil pembayaran retribusi untuk perawatan dan renovasi jaringan jika diperlukan. Selain itu, pemanfaatan dana digunakan untuk subsidi fasilitas umum seperti masjid, panti asuhan, dan makam. Selama ini pengelolaan berjalan baik.

Wilayah jaringan RW 13 dapat dilihat pada Gambar 4.2. Pada daerah RW 14 Dusun Jogokerten dahulu mengambil sumber mata air dari daerah Klegen berjarak 800 meter dari daerah layanan. Debit yang dihasilkan menurut penuturan pengelola adalah 1 L/d dimana mampu melayani 111 KK. Wilayah RW 14 hanya mempunyai fasilitas pendistribusian melalui pipa namun tidak mempunyai bak kontrol dan reservoir utama. Sehingga sering terjadi permasalahan yaitu bocornya pipa dan berdampak pada terhambatnya distribusi air. Selain itu, water meter tidak semuanya terpasang sehingga dalam pembayaran retribusi masih menggunakan harga sama rata. Kondisi jaringan air minum cenderung tidak termanfaatkan karena mayoritas warga menggunakan sumur pribadi sehingga untuk pengelolaan tidak berlangsung baik dan efektif. Saat ini air sumber dimanfaatkan untuk irigasi. Dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Wilayah Jaringan Distribusi RW 13

#### b. Kondisi Mata Air

Kondisi mata air aliran sungai Bedog saat ini terlihat baik. Secara kuantitas air dapat melayani warga RW 13. Mata air tersebut telah disepakati oleh warga masyarakat menjadi sumber air utama dusun Jogokerten RW 13. Kesepakatan bersama dengan warga Pendeman dikarenakan lokasi mata air masuk dalam dusun tersebut. Untuk RW 14 mata air didapatkan di daerah Klegen. Dahulu masyarakat memanfaatkan menjadi sumber air bersih dan telah terjadi kesepakatan dengan warga sekitar. Akan tetapi karena kondisi perawatan tidak optimal maka sumber air digunakan untuk irigasi persawahan. Debit pada kedua mata air cenderung konstan dan tidak mengalami penurunan. Rona sekitar mata air dapat ditunjukkan Gambar 4.3.



**Gambar 4.3 Vegetasi Sekitar Mata Air**

#### **4.3.1 Fasilitas Pelengkap**

Fasilitas pelengkap untuk menunjang sistem penyediaan air agar optimal, Dusun Jogokerten dilengkapi dengan reservoir, penangkap mata air, *water meter*, dan pipa penangkap mata air. Untuk visualisasi dapat dilihat pada Gambar 4.4,4.5,4.6 dan 4.7



**Gambar 4.4 Reservoir atau Bak Utama**



**Gambar 4.5 Penangkap Mata Air**



**Gambar 4.6 *Water Meter* atau Meteran Air**